

MODUL AJAR TRANSISI PAUD - SD

KEUNIKANKU MEMBUAT AKU ISTIMEWA

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ike Nurhayati, S.Pd., Karin Karina
Instansi	: Sekolah GagahCeria
Tahu Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Tematik Terintegrasi (PPKn, PJOK, B. Indonesia, Matematika)
Fase/Kelas	: A/I
Cluster/ATP	: 1/ATP 2
Alokasi Waktu	: 1260 menit (21 jam)
Pendekatan	: Tematik, Berbasis Buku
SARANA DAN PRASARANA	
- Balok/papan yang bisa digunakan untuk halang rintang dan papan titian, cone, karton/kertas besar, spidol, bola. - Kapur/arang, untuk membuat pola sondah/engklek/sonlah - Kertas, potongan kertas untuk kolase, plastisin, kancing, bahan <i>looseparts</i>, lem, gunting - Kelereng, kartu bilangan	
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal	
MODEL PEMBELAJARAN	
Pembelajaran Tatap Muka (PTM)	
TUJUAN PEMBELAJARAN (TP) & INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	
TP: Menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. (PPKn, 8-Bhinneka Tunggal Ika) Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran: - Dapat menyebutkan identitas diri dan keluarga melalui ciri fisik (rambut, mata, hidung, tinggi, pendek, pakai kacamata, dll) dan non-fisik (nama, hobi, sering tersenyum, selalu menyapa, senang membantu, dll). - Dapat mengenal teman di kelas melalui ciri fisik dan non fisik. TP: Memahami dan menirukan aktivitas pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan berbagai permainan sederhana dan/atau tradisional. (PJOK, 1-Gerak Dasar) Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran: - Dapat mempraktikkan gerakan berjalan ke berbagai arah (kanan, kiri, depan, belakang): - Badan tegak - Tangan dan kaki diayun secara berlawanan - Kaki diangkat - Pandangan lurus ke depan - Dapat mempraktikkan gerakan berlari ke berbagai arah (kanan,kiri,depan, belakang): - Badan sedikit condong ke depan	

2. Tangan dan kaki diayun secara berlawanan
3. Kaki sedikit diangkat dan dilangkahkan ke depan
4. Pandangan lurus ke depan
- Dapat mempraktikkan gerakan melompat ke berbagai arah (kanan, kiri, depan, belakang):
 1. Melompat dengan dua kaki (kaki yang diangkat tidak menyentuh lantai)
 2. Dapat menjaga keseimbangan ketika melakukan gerakan/Tidak terjatuh (Lutut sedikit menekuk untuk menjaga keseimbangan)
 3. Mendarat dengan kedua kaki rapat
 4. Pandangan lurus ke depan

TP:

Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. (B. Indonesia, Bicara present 1)

Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran:

- Dapat menceritakan pengalaman tentang berbagai topik dengan santun menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.
- Dapat menunjukkan sikap berani mengenalkan diri sendiri, pengalaman, pendapat, perasaan, imajinasi, pertanyaan atau pemikiran-pemikiran di hadapan kelompok kelas.

TP:

Menunjukkan sikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa (B. Indonesia, Baca Pirs 1)

Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran:

- Dapat menunjukkan keinginan membaca gambar atau teks yang disediakan.
- Dapat menunjukkan perhatian dan ketekunan saat membaca gambar atau teks yang disediakan.

TP:

Menentukan banyak benda dari sekumpulan benda konkret sampai 20 (Matematika, B1)

Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran:

- Dapat membilang bilangan mulai dari 1 sampai 20.
- Dapat menuliskan bilangan mulai 1 sampai 10.
- Dapat membandingkan bilangan menggunakan 2 atau lebih kumpulan benda.
- Dapat mengurutkan bilangan mulai dari bilangan terbesar sampai terkecil atau sebaliknya.

Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan-kegiatan dalam modul ajar ini juga mendukung pengembangan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan-kegiatan pembiasaan dan kegiatan berkelompok, seperti dalam kegiatan pembiasaan “Tunjukkan dan Ceritakan” dan kegiatan kelompok bermain sonlahsondahengklek

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBIASAAN

Alokasi waktu: 15 menit/pertemuan

1. Kegiatan Pembiasaan “Tunjukkan dan Ceritakan” :

Peserta didik akan melakukan pembiasaan bercerita di depan kelompok kelas untuk mencapai KKTP : Menunjukkan sikap berani mengenalkan diri sendiri, pengalaman, pendapat, perasaan, imajinasi, pertanyaan atau pemikiran-pemikiran di hadapan kelompok kelas.

Pembiasaan ini dapat dilakukan setiap hari atau 3 kali dalam seminggu pada kegiatan awal pembelajaran. Kriteria yang diharapkan adalah muncul saat bercerita :

- Mengucapkan salam

- Memperkenalkan diri
- Menceritakan pengalaman, perasaan, imajinasi dapat melalui karya yang dibuat atau pengalaman bersama keluarga dan teman.
- Mengucapkan terima kasih.

Peserta didik lainnya menyimak dan diharapkan dapat memberikan pendapatnya, perasaan, pertanyaan atau pemikirannya menggunakan bahasa yang santun (berbicara dengan santun).

Guru dapat memastikan setiap peserta didik mendapatkan giliran bercerita dan memberikan pendapatnya.

Topik Tunjukkan dan Ceritakan :

1. Tunjukkan dan Ceritakan pertama : Aku dan Keluarga
2. Tunjukkan dan Ceritakan kedua : Aku dan Temanku

2. Kegiatan Pembiasaan Perawatan Diri :

Peserta didik akan melakukan pembiasaan perawatan diri di sekolah yang mencakup :

- kerapian pakaian,
- kerapian rambut,
- mandiri melakukan BAK dan BAB.

Pembiasaan ini dilakukan setiap hari pada waktu pagi hari, jeda istirahat dan sebelum pulang. Guru memastikan semua peserta didik dapat berlatih merapikan pakaiannya, rambut dan mandiri melakukan BAK dan BAB.

Bagi peserta didik yang belum bisa melakukan perawatan diri, akan diberikan bimbingan secara bertahap sampai peserta didik mampu melakukannya secara mandiri.

KEGIATAN 1 (ASSESSMENT AWAL)

Alokasi waktu: 180 menit

Kegiatan Pendahuluan :

1. Guru memberi salam, mengecek kehadiran, serta mengkondisikan kelas untuk siap belajar.
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama.
3. Peserta didik menyimak tujuan kegiatan hari ini, yaitu menyelesaikan misi "Berapa jumlah temanmu di kelas 1?"
4. Peserta didik menebak kegiatan yang akan dilakukan.
5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pembiasaan Tunjukkan dan Ceritakan yang akan dilakukan di awal pembelajaran.

Kegiatan Inti :

1. Peserta didik diajak saling mengenal melalui kegiatan permainan. Akan ada bola yang diputar secara bergiliran sesuai musik, saat musik berhenti, peserta didik yang memegang bola lalu memperkenalkan namanya. Begitu seterusnya sampai semua peserta didik memperkenalkan diri.
2. Peserta didik dibagi kelompok untuk berkeliling mengenal lingkungan sekolah. Setiap kelompok akan ada guru yang mendampingi.
(Contoh membuat kelompok: Kelompok dibentuk dengan berhitung sesuai jumlah kelompok yang akan dibuat, misalnya jika dibuat 3 kelompok, peserta didik berhitung 1 sampai 3 secara bergiliran, setelah 3 lalu kembali lagi berhitung dari 1. Peserta didik yang menyebutkan angka yang sama menjadi 1 kelompok).
3. Masing-masing kelompok mulai berkeliling sesuai rute yang telah ditentukan. Misal kelompok 1 menuju ke ruangan-ruangan kelas, kelompok 2 menuju ke ruangan guru dan lapangan, kelompok 3 menuju ke toilet dan tempat ibadah. Berikutnya setiap kelompok bergantian rutennya.

4. Semua kelompok berkumpul di lapangan tempat halang rintang yang telah disiapkan.
5. Peserta didik mendengar penjelasan tentang misi : Peserta didik akan membawa sebuah spidol melewati halang rintang (jalan di papan titian, berlari, melompati rintangan, lari zig zag). Saat sampai di garis finish, menuliskan namanya di kertas karton yang sudah ditempel, lalu estafet memberikan spidol kepada teman satu kelompoknya.
6. Setiap kelompok bersiap melakukan permainan dan saling bekerja sama untuk menyelesaikan misi.
7. Setelah seluruh anggota kelompok menyelesaikan misinya menulis/menggambar namanya/dirinya, setiap kelompok diminta untuk menyebutkan berapa jumlah teman yang ada di kelompoknya

Kegiatan Penutup :

1. Peserta didik kembali ke kelas, lalu setiap kelompok mengkomunikasikan berapa jumlah teman, lalu guru mencatat di papan tulis.
2. Peserta didik mencoba menghitung jumlah semua anak yang ada di kelas.
3. Peserta didik melakukan refleksi, apa keberhasilan dan kesulitan yang dihadapi saat menyelesaikan misi, apakah bisa melewati halang rintang dengan baik, bagaimana perasaan hari ini?
4. Peserta didik mendapat tugas untuk membawa foto keluarga pada pertemuan selanjutnya.
5. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk menutup pertemuan belajar hari ini.

Kegiatan pada pertemuan awal ini merupakan kegiatan asesmen awal untuk mengobservasi kemampuan motorik kasar peserta didik (papan titian, lempar tangkap bola, melompat, berlari zig-zag, dll), kemampuan anak mengenal huruf dan angka, kemampuan menulis sederhana (nama diri) di lembar yang didisplay (jika belum bisa menulis, bisa menggambar), serta kemampuan membilang 1 sampai 20 dan penjumlahan sederhana.

KEGIATAN 2

Alokasi waktu: 360 menit

Kegiatan Pendahuluan :

1. Guru memberi salam, mengecek kehadiran, serta mengkondisikan kelas untuk siap belajar.
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama.
3. Peserta didik menyimak tujuan kegiatan hari ini, yaitu menceritakan tentang identitas diri dan keluarga (fisik dan non-fisik).
4. Peserta didik melakukan pemanasan melalui permainan olahraga (membuat lingkaran besar lalu berkumpul sesuai jumlah yang disebutkan, seperti "berdua" / "berempat")
5. Peserta didik melakukan pembiasaan Tunjukkan dan Ceritakan (dapat bergantian 3-5 orang).

Kegiatan Inti :

1. Peserta didik melakukan permainan baris berbaris (sikap sempurna, sikap istirahat, berbanjar, lingkaran besar dan setengah lingkaran).
2. Peserta didik mengamati guru yang sedang mendemonstrasikan gerakan non lokomotor (memutar, menekuk/mengayun badan).
3. Peserta didik secara berpasangan melakukan gerakan memutar, mengayun/ menekuk sambil saling mengamati gerakannya sudah sesuai atau belum.
4. Peserta didik mencoba melakukan gerak jalan (ke depan, ke belakang dan ke samping kanan-kiri) dan gerak lari ke depan, ke belakang dan ke samping kanan-kiri.
5. Peserta didik menyimak cerita berjudul Rambut Panjang Aliko yang dibacakan oleh guru.

Contoh pertanyaan pemantik:

- Kira-kira bercerita tentang apa ya isi buku ini?
- Apa yang akan dilakukan Alike dengan gunting mainannya?
- Apa yang terjadi ketika Alike mengambil cermin?
- Apa yang Alike lakukan agar rambutnya terlihat panjang?
- Apa saja ciri fisik yang terlihat dari Alike dan ibu?

6. Peserta didik menceritakan tentang diri dan keluarga melalui foto diri dan keluarga yang dibawa dari rumah.
7. Peserta didik bercermin untuk mengamati ciri fisik (rambut, mata, hidung, tinggi, pendek, pakai kacamata, dll) dan non-fisik (nama, hobi, sering tersenyum, selalu menyapa, senang membantu, dll).
8. Peserta didik mengamati persamaan ciri fisik dan non-fisik dengan keluarga melalui foto.
9. Peserta didik saling memberikan pendapat pada teman dengan mengamati foto teman.
10. Peserta didik menggambarkan diri dengan ciri fisik dan non-fisik yang khas dari hasil pengamatan dan juga masukan dari teman.

Diferensiasi :

- Bagi siswa yang sudah bisa menggambar, dapat langsung menggambarkan dirinya dan ciri fisiknya lalu menuliskan tentang keunikannya.
- Bagi siswa yang belum bisa menggambar dapat membuat dari plastisin, kertas-kertas warna, kancing-kancing, manik-manik dan alternatif bahan *loosepart* lainnya yang tersedia atau tetap menggambarkan dirinya sesuai kemampuannya. Menuliskan keunikan bisa melalui cara menceritakan dulu pada guru, lalu guru menuliskan di kertas, selanjutnya anak menyalin tulisannya.

11. Peserta didik menceritakan karyanya dengan volume dan intonasi yang sesuai.
12. Peserta didik menyampaikan pendapat, pertanyaan terhadap karya teman dengan berbicara yang santun.

Kegiatan Penutup :

1. Peserta didik merefleksikan keterampilan gerak yang sudah dipelajari secara terpimpin oleh guru.
2. Peserta didik menyimpulkan apa saja ciri fisik dan non-fisik yang dimiliki.
3. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk menutup pertemuan belajar hari ini.

KEGIATAN 3

Alokasi waktu: 180 menit

Kegiatan Pendahuluan :

1. Guru memberi salam, mengecek kehadiran, serta mengkondisikan kelas untuk siap belajar.
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama.
3. Peserta didik menyimak tujuan kegiatan hari ini, yaitu melakukan gerak lokomotor (jalan, lari, lompat), membilang banyaknya benda, mengenal pentingnya mengetahui identitas diri dan keluarga.
4. Peserta didik melakukan pembiasaan pemanasan dengan mengikuti gerakan yang dicontohkan guru dalam video.
5. Peserta didik melakukan pembiasaan Tunjukkan dan Ceritakan (dapat bergantian 3-5 orang).

Kegiatan Inti :

1. Peserta didik akan membilang banyaknya kumpulan benda dan memasangkan dengan lambang bilangannya melalui permainan gerak lokomotor (jalan, lari, lompat).
Misalnya : Pertama peserta didik berjalan sampai batas yang ditentukan, kemudian berlari sampai batas yang ditentukan, lalu sebelum garis akhir peserta didik melompat menggunakan kedua kaki dan mendarat

menggunakan kedua kaki dan tekuk sedikit menekuk untuk menjaga keseimbangan. Terakhir membilang banyaknya kelereng lalu mengambil kartu bilangan yang sesuai dan menyimpan pada tempat yang telah disediakan.

2. Peserta didik menuliskan lambang bilangan mulai dari 1-10 di lembar kerja yang telah disediakan.

Diferensiasi :

Bagi anak yang perlu bimbingan alternatif kegiatannya dapat menempel gambar angka yang sudah disediakan, meniru dan menuliskan angka, dipasangkan dengan teman yang sudah mengetahui angka untuk belajar tentang angka 1-10, dll).

Bagi anak yang sudah mengenal 1-20 dapat menuliskan lambang bilangan 1 sampai 20.

3. Peserta didik menyimak cerita berjudul "Belanja Bersama Ayah" yang dibacakan oleh guru.
4. Peserta didik melakukan tanya jawab :

Contoh pertanyaan pemantik:

- Mengapa kita perlu memiliki nama?
- Apa yang terjadi jika kita tidak memiliki nama?
- Apa yang terjadi jika bertemu dengan yang memiliki nama yang sama?
- Mengapa kita harus mengetahui ciri fisik diri dan juga teman atau orang lain?
- Berapa banyak tokoh yang ada di supermarket? (peserta didik diharapkan membilang)

5. Peserta didik menceritakan secara lisan pada teman menggunakan bahasa yang santun), pengalaman terkait dengan identitas diri. Misal bertemu dengan orang lain yang mengenakan pakaian sama, atau memiliki nama yang sama.
6. Peserta didik menceritakan karyanya dengan volume dan intonasi yang sesuai.
7. Peserta didik menyampaikan pendapat, pertanyaan terhadap karya teman dengan berbicara yang santun.

Kegiatan Penutup :

1. Peserta didik melakukan refleksi, apa keberhasilan dan kesulitan yang dihadapi saat melakukan gerak lokomotor, apakah dapat berjalan, berlari dan melompat dengan baik, apakah dapat membilang dan menuliskan lambang bilangan 1 sampai 10, bagaimana perasaan hari ini?
2. Peserta didik menyimpulkan bersama guru tentang pentingnya mengetahui identitas diri dan keluarga.
3. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk menutup pertemuan belajar hari ini.

KEGIATAN 4

Alokasi waktu: 360 menit

Kegiatan Pendahuluan :

1. Guru memberi salam, mengecek kehadiran, serta mengkondisikan kelas untuk siap belajar.
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama.
3. Peserta didik menyimak tujuan kegiatan hari ini, yaitu melakukan gerak dasar manipulatif, menunjukkan keinginan dan ketekunan membaca gambar atau teks yang disediakan, membandingkan bilangan
4. Peserta didik melakukan pembiasaan aktivitas olahraga dengan mengikuti gerakan yang dicontohkan guru dalam video.
5. Peserta didik melakukan pembiasaan Tunjukkan dan Ceritakan (dapat bergantian 3-5 orang).

Kegiatan Inti :

1. Peserta didik mencoba membaca gambar atau teks berjudul “Sore Seru Suri” secara berpasangan selama 10 menit, lalu melakukan tanya jawab :

Contoh pertanyaan pemantik

- Menurutmu bercerita tentang apa buku ini?
- Siapa saja tokoh dalam cerita?

2. Guru membacakan kembali isi cerita, peserta didik menyimak, lalu menjawab pertanyaan:

Contoh pertanyaan pemantik

- Apakah tebakan kalian terkait isi cerita sudah sesuai?
- Permainan apa saja yang ada dalam cerita?
- Bagaimana cara melakukan permainan tersebut?
- Pernahkan kamu memainkannya?
- Apa persamaan yang dimiliki tokoh dalam cerita?
- Ceritakan pengalamanmu saat bertemu dengan teman baru!

3. Peserta didik mencoba melakukan gerak manipulatif melalui permainan sonlah/engklek secara berkelompok (1 kelompok terdiri dari 2 - 4 orang).
4. Guru telah menyiapkan pola sonlah sebanyak jumlah kelompok dibagi 2 (misal jika ada 4 kelompok, dibuat 2 pola sonlah)
5. Peserta didik menyepakati urutan angka di kotak sonlah/engklek (mengurutkan bilangan) dan menuliskannya di setiap kotak sonlah secara berurutan sampai kotak paling akhir (sepakati kotak awal dan akhirnya)
6. Cara bermain: secara bergiliran dalam waktu yang ditentukan, tiap orang dalam tiap kelompok akan main bergiliran selama waktu tertentu (misal 1 kelompok bermain selama 10 menit). Jika kojo bisa dilempar dengan tepat sampai angka terakhir, berarti kelompok tersebut menang 1 kali. Jika kojo meleset sebelum kotak terakhir, maka temannya yang akan melanjutkan. Demikian seterusnya.
7. Setiap kelompok harus menyelesaikan sampai kotak terakhir. Kelompok yang berhasil adalah kelompok yang paling banyak menyelesaikan sampai kotak terakhir.
8. Guru mencatat skor yang diperoleh setiap kelompok.
9. Peserta didik diajak membandingkan kelompok mana yang mendapatkan skor paling banyak, mana yang paling sedikit. Membandingkan banyaknya skor dari 2 kelompok, mana yang lebih banyak mana yang lebih sedikit.
10. Peserta didik mengerjakan lembar kerja membandingkan bilangan menggunakan 2 atau lebih kumpulan benda.
11. Peserta didik menggambarkan pengalaman bermain sonlah/engklek bersama dengan teman dan menuliskan perasaannya.

Kegiatan Penutup :

1. Peserta didik melakukan refleksi, apa keberhasilan dan kesulitan yang dihadapi saat melakukan permainan sonlah/engklek, apakah dapat membandingkan bilangan, bagaimana perasaan hari ini?
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk menutup pertemuan belajar hari ini.

KEGIATAN 5

Alokasi waktu: 180 menit

Kegiatan Pendahuluan :

1. Guru memberi salam, mengecek kehadiran, serta mengkondisikan kelas untuk siap belajar.

2. Peserta didik dan guru berdoa bersama.
3. Peserta didik menyimak tujuan kegiatan hari ini, yaitu menunjukkan sikap menyimak (mendengarkan cerita), menyebutkan hobi atau kesukaan,
4. Peserta didik melakukan pembiasaan aktivitas olahraga dengan melakukan permainan lempar tangkap bola (gerak dasar manipulatif).
5. Peserta didik melakukan pembiasaan Tunjukkan dan Ceritakan (dapat bergantian 3-5 orang).

Kegiatan Inti :

1. Peserta didik menyimak cerita berjudul “Ketika Gilang Ingin Seperti Kak Sita” yang dibacakan oleh guru.
2. Peserta didik melakukan tanya jawab :

Contoh pertanyaan pemantik:

- Menurutmu mengapa Gilang ingin seperti Kak Sita?
- Apa yang Gilang alami saat mengikuti Kak Sita ke sanggar?
- Mengapa Kak Sita terlihat marah?
- Mengapa Gilang tidak boleh ikut menari tarian Bondan? (terkait jenis kelamin)
- Apa yang ditemukan Gilang di sanggar?
- Tarian apa saja yang Gilang sukai?
- Apakah kamu memiliki kesukaan atau hobi seperti Gilang?
- Ceritakan apa kesukaan atau hobimu!

3. Peserta didik mencari tahu jenis kelamin dan hobi diri dan teman yang sesuai dengan isi cerita (menggambar, bermain tali, menari/aktivitas gerak/olahraga), atau hobi lainnya.
4. Peserta didik berkelompok untuk bekerja sama mencari data berapa banyak anak laki-laki dan anak perempuan yang ada di kelas, berapa banyak anak yang punya hobi menggambar, bermain tali, menari/aktivitas gerak/olahraga, atau hobi lainnya.
5. Peserta didik mengisi data di lembar kerja yang sudah disediakan.
6. Peserta didik menghitung berapa banyak anak yang memiliki hobi menggambar, bermain tali, menari/aktivitas gerak/olahraga, atau hobi lainnya.
7. Peserta didik bersama guru membandingkan hobi mana yang lebih banyak, lebih sedikit, paling banyak, paling sedikit, atau sama banyak, lalu mengurutkan mulai dari hobi yang paling sedikit sampai paling banyak.
8. Peserta didik mengerjakan lembar kerja tentang membilang, membandingkan dan mengurutkan bilangan.

Kegiatan Penutup :

1. Peserta didik melakukan refleksi: Apakah berhasil bekerja sama mencari data tentang jenis kelamin dan hobi? Apa yang menjadi kesulitan saat mencari data hobi teman sekelas? Bagaimana perasaan hari ini?
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk menutup pertemuan belajar hari ini.

ASESMEN

1. ASESMEN SUMATIF

- Rubrik asesmen sumatif

Aspek Penilaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir	Catatan Pengamatan
Kemampuan motorik kasar: 1. lempar tangkap bola, 2. berjalan seimbang di atas papan titian, 3. melompat, 4. berlari zig-zag	1 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	3 kriteria terpenuhi	4 kriteria terpenuhi	
Dapat mengenal angka 1-20	Saat diminta menunjukk n angka masih banyak angka yang belum tepat (lebih dari 5 angka)	Saat diminta menunjukk n angka ada beberapa (3-5 angka) yang tidak sesuai dengan yang disebutkan guru.	Dapat menunjukkan angka 1-20 dengan sedikit atau sekali bantuan arahan, atau ada 1-2 angka yang tidak tepat.	Dapat menunjukkan angka 1-20 sesuai yang disebutkan guru secara mandiri (semua angka ditunjukkan dengan tepat)	
Kemampuan membilang 1 sampai 20	Saat membilang masih banyak angka yang belum ingat atau terlewat disebutkan (lebih dari 5 angka)	Saat membilang ada beberapa (3-5) angka yang lupa atau terlewat	Dapat membilang 1-20 dengan sedikit atau sekali bantuan atau terlewat 1-2 angka	Dapat membilang 1-20 secara mandiri	
Dapat melakukan penjumlahan sederhana	Hanya dapat menyelesaik an kurang dari 5 soal penjumlahan sederhana dengan tepat	Dapat menyelesaik an 5-7 soal penjumlahan sederhana dengan tepat	Dapat menyelesaik an 8-9 soal penjumlahan sederhana dengan tepat	Dapat menyelesaika n 10 soal penjumlahan sederhana dengan tepat	
Dapat mengenal huruf A-Z	Saat diminta menunjukk n huruf masih banyak huruf yang belum tepat (lebih dari 5 huruf)	Saat diminta menunjukk n huruf ada beberapa (3-5 huruf) yang tidak sesuai dengan yang disebutkan guru.	Dapat menunjukkan huruf A-Z dengan sedikit atau sekali bantuan arahan, atau ada 1-2 huruf yang tidak	Dapat menunjukkan huruf A-Z sesuai yang disebutkan guru secara mandiri (semua huruf ditunjukkan dengan tepat)	

			tepat.		
Kemampuan menulis sederhana (nama diri)	Dapat menulis nama diri dengan bantuan meniru tulisan	Dapat menuliskan nama diri dengan bantuan mengeja dari guru	Dapat menuliskan nama diri dengan mengeja namanya sendiri	Dapat menulis nama diri dengan tepat secara mandiri	

- Rubrik asesmen menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah.

Aspek Penilaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir	Catatan Pengamatan
Dapat menyebutkan identitas diri dan keluarga melalui ciri fisik (rambut, mata, hidung, tinggi, pendek, pakai kacamata, dll) dan non-fisik (nama, hobi, sering tersenyum, selalu menyapa, senang membantu, dll).	Baru dapat menyebutkan identitas diri melalui ciri fisik dan non fisik sebanyak 1-2 ciri	Dapat menyebutkan identitas diri melalui ciri fisik dan non fisik minimal 3-4 ciri	Dapat menyebutkan identitas diri melalui ciri fisik dan non fisik minimal 5 ciri.	Dapat menyebutkan identitas diri melalui ciri fisik dan non fisik minimal 6 ciri atau lebih dari 6 ciri	

- Rubrik asesmen menirukan aktivitas pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif.

Aspek Penilaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir	Catatan Pengamatan
Dapat melakukan gerak berjalan ke berbagai arah. Kriteria: 1. Badan tegak 2. Tangan dan kaki diayun secara berlawanan 3. Kaki diangkat 4. Pandangan lurus ke depan	1 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	3 kriteria terpenuhi	4 kriteria terpenuhi	
Dapat melakukan gerak berlari ke berbagai arah. Kriteria: 1. Badan sedikit condong ke depan 2. Tangan dan kaki	1 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	3 kriteria terpenuhi	4 kriteria terpenuhi	

diayun secara berlawanan 3. Kaki sedikit diangkat dan dilangkahkan ke depan 4. Pandangan lurus ke depan					
Dapat melakukan gerak melompat ke berbagai arah. Kriteria: 1. Melompat dengan dua kaki (kaki yang diangkat tidak menyentuh lantai) 2. Dapat menjaga keseimbangan ketika melakukan gerakan/Tidak terjatuh (Lutut sedikit menekuk untuk menjaga keseimbangan) 3. Mendarat dengan kedua kaki rapat 4. Pandangan lurus ke depan	1 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	3 kriteria terpenuhi	4 kriteria terpenuhi	
Dapat melakukan gerakan pemanasan (memutar, mengayun, gerakan pemanasan (memutar, mengayun, menekuk) menekuk) Kriteria: 1. Gerakan benar 2. Menggunakan tenaga yang cukup 3. Gerakan berurut dari kepala hingga kaki 4. Melakukan setiap gerakan dengan sungguh-sungguh (tidak bercanda)	1 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	3 kriteria terpenuhi	4 kriteria terpenuhi	
Dapat melakukan gerakan lempar tangkap bola Kriteria: 1. Lemparan diawali	1 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	3 kriteria terpenuhi	4 kriteria terpenuhi	

dari bawah 2. Hasil lemparan lebih tinggi dari kepala 3. Dapat menjaga keseimbangan 4. Berhasil menangkap bola minimal 10 kali					
Rubrik asesmen berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.					
Aspek Penilaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir	Catatan Pengamatan
Dapat menceritakan pengalaman tentang berbagai topik dengan santun menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.	Volume suara terdengar pelan/sayup-sayup terdengar.	Volume suara kadang terdengar nyaring, kadang terdengar pelan.	Volume suara di awal terdengar pelan, namun selanjutnya terdengar nyaring sampai akhir cerita	Volume terdengar nyaring dari awal sampai akhir cerita.	
Menunjukkan sikap berani mengenalkan diri sendiri, pengalaman, pendapat, perasaan, imajinasi, pertanyaan atau pemikiran-pemikiran di hadapan kelompok kelas.	Sering terlihat malu-malu/tegang, hanya sesekali terlihat nyaman (percaya diri) dan masih harus diminta oleh guru untuk berbicara	Terlihat malu-malu atau tegang, ragu di awal tapi selanjutnya terlihat nyaman (percaya diri)	Terlihat malu-malu atau tegang, ragu di awal tapi selanjutnya terlihat nyaman (percaya diri)	Dapat berbicara dengan berani dan penuh percaya diri tanpa diminta oleh guru	
Rubrik asesmen menunjukkan sikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa.					
Aspek Penilaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir	Catatan Pengamatan
Menunjukkan keinginan membaca gambar atau teks yang disediakan.	Perlu banyak diberi motivasi untuk muncul	Dapat menunjukkan keinginan membaca	Sesekali perlu diberi motivasi untuk dapat	Mampu menunjukkan keinginan membaca	

	keinginan membaca gambar atau teks yang disediakan	gambar atau teks yang disediakan setelah 2-3 kali diberi motivasi	menunjukkan keinginan membaca gambar atau teks yang disediakan	gambar atau teks yang disediakan secara mandiri	
Menunjukkan perhatian dan ketekunan saat membaca gambar atau teks yang disediakan.	Sering diingatkan (lebih dari 3 kali) agar dapat menunjukkan perhatian dan ketekunan saat membaca	Dapat menunjukkan perhatian dan ketekunan saat membaca dengan 2-3 kali diingatkan guru	Dapat menunjukkan perhatian dan ketekunan saat membaca dengan sesekali diingatkan guru	Dapat menunjukkan perhatian dan ketekunan saat membaca secara konsisten	

- Rubrik asesmen menentukan banyak benda dari sekumpulan benda konkret sampai 20.

Aspek Penilaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir	Catatan Pengamatan
Membilang bilangan mulai dari 1 sampai 20.	Saat membilang masih banyak angka yang belum ingat atau terlewat disebutkan (lebih dari 5 angka)	Saat membilang ada beberapa (3-5) angka yang lupa atau terlewat	Dapat membilang 1-20 dengan sedikit atau sekali bantuan atau terlewat 1-2 angka	Dapat membilang 1-20 secara mandiri	
Menuliskan bilangan mulai 1 sampai 10.	Dapat menuliskan bilangan 1-10 dengan 3 kali atau lebih bantuan arahan	Dapat menuliskan bilangan 1-10 dengan 2 kali bantuan arahan	Dapat menuliskan bilangan 1-10 dengan sekali bantuan arahan	Dapat menuliskan bilangan 1-10 secara mandiri	
Membandingkan bilangan menggunakan 2 atau lebih kumpulan benda.	Dapat membandingkan bilangan dengan 3 kali atau lebih	Dapat membandingkan bilangan dengan 2	Dapat membandingkan bilangan dengan	Dapat membandingkan bilangan secara mandiri	

	bantuan arahan	kali bantuan arahan	sekali bantuan arahan		
Mengurutkan bilangan mulai dari bilangan terbesar sampai terkecil atau sebaliknya.	Dapat mengurutkan bilangan dengan 3 kali atau lebih bantuan arahan	Dapat mengurutkan bilangan dengan 2 kali bantuan arahan	Dapat mengurutkan bilangan dengan sekali bantuan arahan	Dapat mengurutkan bilangan secara mandiri	

2. ASESMEN AWAL

- Asesmen awal ini dilakukan untuk melihat kemampuan seluruh anak secara umum. Dari hasil ini, guru menyimpulkan kemampuan anak secara umum dan dapat memberikan catatan pada anak-anak tertentu sesuai kebutuhan.
- Tes praktik PJOK: mempraktikkan aktivitas pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif
Kegiatan Penilaian:
 - Penjelasan teknik penilaian
 - Tes praktik gerak lokomotor : jalan, lari, lompat dan lempar tangkap bola

Kriteria penilaian:

Berjalan ke berbagai arah (kanan, kiri, depan, belakang):

- Badan tegak
- Tangan dan kaki diayun secara berlawanan
- Kaki diangkat
- Pandangan lurus ke depan

Berlari ke berbagai arah (kanan, kiri, depan, belakang):

- Badan sedikit condong ke depan
- Tangan dan kaki diayun secara berlawanan
- Kaki sedikit diangkat dan dilangkahkan ke depan
- Pandangan lurus ke depan

Melompat:

- Melompat dengan dua kaki (Kaki yang diangkat tidak menyentuh lantai)
- Dapat menjaga keseimbangan ketika melakukan gerakan/Tidak terjatuh (Lutut menekuk sedikit untuk menjaga keseimbangan).
- Mendarat dengan kedua kaki rapat
- Pandangan lurus ke depan.

- Rubrik asesmen menirukan aktivitas pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif.

Aspek Penilaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir	Catatan Pengamatan
Dapat melakukan gerak berjalan ke berbagai arah.	1 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	3 kriteria terpenuhi	4 kriteria terpenuhi	

Dapat melakukan gerak berlari ke berbagai arah.	1 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	3 kriteria terpenuhi	4 kriteria terpenuhi	
Dapat melakukan gerak melompat ke berbagai arah.	1 kriteria terpenuhi	2 kriteria terpenuhi	3 kriteria terpenuhi	4 kriteria terpenuhi	

Tes Praktik Matematika :

1. Peserta didik membilang banyaknya benda (kelereng) dengan suara yang jelas terdengar.
2. Membilang dari 1 sampai 20.
3. Menuliskan lambang bilangan 1 sampai 10.
4. Disediakan 5 kelompok benda dengan jumlah yang berbeda. Lalu peserta didik membilang setiap kumpulan benda dan memasangkannya dengan kartu bilangan yang sesuai (misal kelompok A = 6, B = 9, C = 5, D = 4, E = 2).
5. Peserta didik menjawab pertanyaan :
 - Bandingkan kelompok A dan B, mana yang lebih banyak?
 - Bandingkan kelompok C dan D mana yang lebih sedikit?
 - Kelompok mana yang kelerengnya paling banyak?
 - Kelompok mana yang kelerengnya paling sedikit?
 - Urutkan bilangan dari kelompok yang paling banyak sampai paling sedikit!

PRAKTIK MENULIS LAMBANG BILANGAN

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Tuliskan lambang bilangan secara berurutan 1 - 10 dari kotak yang paling kiri sampai kotak yang paling kanan

(instruksi dapat disampaikan secara lisan, jika peserta didik belum dapat membaca)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- Rubrik asesmen menentukan banyak benda dari sekumpulan benda konkret sampai 20.

Aspek Penilaian	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir	Catatan Pengamatan
Membilang bilangan mulai dari 1 sampai 20.	Saat membilang masih banyak angka yang	Saat membilang ada beberapa	Dapat membilang 1-20 dengan	Dapat membilang 1-20 secara mandiri	

	belum ingat atau terlewat disebutkan (lebih dari 5 angka)	(3-5) angka yang lupa atau terlewat	sedikit atau sekali bantuan atau terlewat 1-2 angka		
Menuliskan bilangan mulai 1 sampai 10.	Dapat menuliskan bilangan 1-10 dengan 3 kali atau lebih bantuan arahan	Dapat menuliskan bilangan 1-10 dengan 2 kali bantuan arahan	Dapat menuliskan bilangan 1-10 dengan sekali bantuan arahan	Dapat menuliskan bilangan 1-10 secara mandiri	
Membandingkan bilangan menggunakan 2 atau lebih kumpulan benda.	Dapat membandingkan bilangan dengan 3 kali atau lebih bantuan arahan	Dapat membandingkan bilangan dengan 2 kali bantuan arahan	Dapat membandingkan bilangan dengan sekali bantuan arahan	Dapat membandingkan bilangan secara mandiri	
Mengurutkan bilangan mulai dari bilangan terbesar sampai terkecil atau sebaliknya.	Dapat mengurutkan bilangan dengan 3 kali atau lebih bantuan arahan	Dapat mengurutkan bilangan dengan 2 kali bantuan arahan	Dapat mengurutkan bilangan dengan sekali bantuan arahan	Dapat mengurutkan bilangan secara mandiri	

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Contoh Refleksi Peserta Didik :

- Bagaimana perasaan hari ini?
- Bagian mana dari materi ini yang kalian rasa paling sulit?
- Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
- Apakah kalian menemukan cara sendiri untuk memahami materi ini?
- Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini atau jika kesulitan?
- Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan atas usaha yang telah dilakukan untuk bisa memahami materi ini?

Contoh Refleksi Guru :

- Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik?
- Apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

LAMPIRAN**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****CONTOH PAPAN SKOR SONLAH/ENGKLEK/SONDAH**

Keterangan	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok
Skor babak 1				
Skor babak 2				
Skor babak 3				
Dst.....				

Catatan: kelompok pengamat menuliskan skor berupa 1 simbol (bintang, lingkaran, ceklis, dll) yang menandakan kelompok yang sedang bermain telah menyelesaikan 1 putaran permainan

**CONTOH LEMBAR
“APA HOBI TEMANMU?”**

Nama kelompok:

Nama	Jenis Kelamin	Hobi menggambar/melukis	Hobi berolahraga	Hobi menari/dance	Hobi lainnya

Catatan:

- Anggota kelompok memberikan simbol (bintang, ceklis, gambar, lingkaran, dll) pada hobi yang dipilihnya
- Jika memilih hobi lainnya, tuliskan nama hobinya (bisa minta bantuan teman yang sudah bisa membaca, jika tak ada, minta bantuan guru, untuk mendiktekan/menuliskan)

Contoh Lembar Kerja Matematika (Membilang, Membandingkan, Mengurutkan)

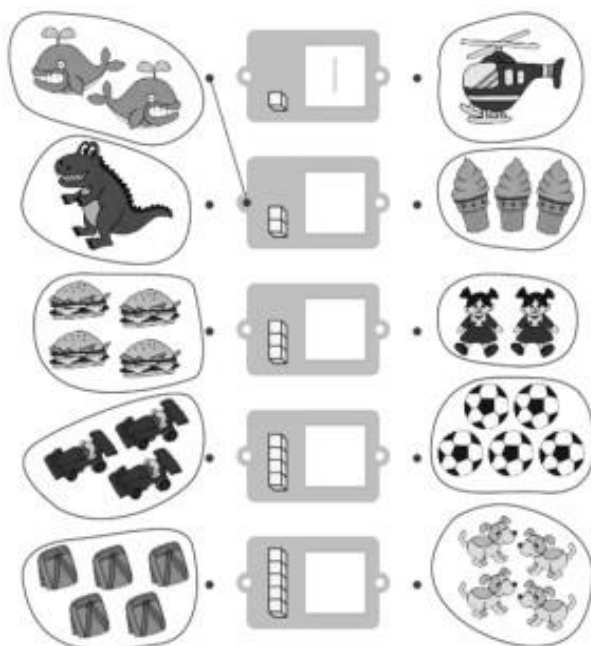
Nama : _____ Kelas : _____ Tanggal : _____

Lembar Kerja Matematika

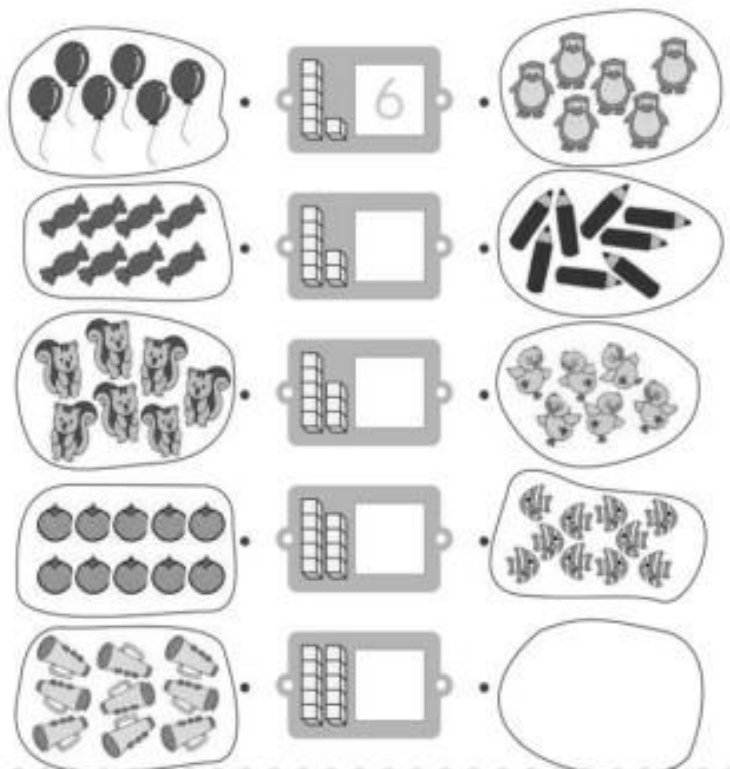
Membilang, Membandingkan, Mengurutkan

Tuliskan lambang bilangannya sesuai banyaknya kotak!

Pasangkan dengan jumlah benda yang sesuai!



Nama : _____ Kelas : _____ Tanggal : _____



Nama : _____ Kelas : _____ Tanggal : _____

Manakah jumlah benda di bawah ini yang lebih banyak?

Beri tanda ceklis (✓) pada kotak!

a. **Panda** **Koala**

b. **Jeruk** **Jambu**

c. **Kue** **Permen**

Urutkanlah benda-benda tersebut dari yang jumlahnya paling banyak sampai paling sedikit!

_____, _____, _____
 _____, _____, _____

Contoh Lembar Kerja Matematika Lambang Bilangan

Nama : _____ Kelas : _____ Tanggal : _____

Warnai kotak sesuai jumlah burungnya!

Tuliskan lambang dan nama bilangannya!

	1	<u>Satu</u>
		_____
		_____
		_____
		_____
		_____
		_____
		_____
		_____
		_____

Sekolah Dasar GagasCeria Kelas Satu

Matematika

Catatan: jika peserta didik belum dapat menuliskan nama dan lambang bilangan, dapat dibimbing oleh guru untuk menuliskan

Sumber: lembar kerja SD GagasCeria

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Catatan:

Bahan bacaan bisa dibacakan atau diceritakan oleh guru untuk peserta didik yang belum dapat membaca, setelahnya peserta didik dapat menjawab pertanyaan pemantik dari guru misalnya tentang sifat tokoh, isi cerita, pendapat anak tentang cerita, dll

- Bahan bacaan 1:

SORE SERU SURI

Penulis: Anggraeni Dian Permatasari

Ilustrator: Odilia Stevannie

Suri kedatangan tetangga baru, yaitu Nala yang seusia dengan Suri. Saat berkenalan, Nala mendekat dan terus mendekat, sampai dekat jaraknya, sehingga membuat Suri kurang nyaman. Tapi Suri menyukai senyum ramah Nala.

Suri mengajak Nala bermain engklek/sonlah. Suri terus mengingatkan Nala untuk tetap berada di dalam garis saat melompat di permainan ini, tapi Nala terus menerus keluar garis. Sampai kemudian ayah Nala menghampiri dan memberikan kacamata kepada Nala. Ternyata Nala butuh kacamata agar dapat melihat dengan jelas.

Setelah puas bermain engklek/sonlah, Nala mengajak Suri bermain kelereng. Suri dengan ragu mengiyakan. Saat bermain, giliran Suri yang terus menerus meleset dari kelereng yang harus dibidik. Nala pun terus mengingatkan Suri. Suri kemudian meminta ijin untuk mengambil sesuatu di rumahnya. Saat keluar, Suri sudah menggunakan benda yang sama dengan Nala, kacamata. Rupanya mereka berdua harus memakai kacamata agar dapat melihat dengan jelas. Namun demikian, mereka tetap bermain dengan gembira

Sumber: <https://literacycloud.org/stories/2608-suri-s-exciting-day/>

- Bahan bacaan 2:

TEMAN BARU EPI

Penulis: Nila Tanzil

Ilustrator: Nabila Adani

Beberapa hari ini Epi melihat ada tetangga baru, seorang anak yang memakai tutup kepala. Mereka hanya saling pandang dan saling tersenyum, ketika akhirnya saat anak itu memainkan permainan yang dikenal oleh Epi sebagai permainan bola bekel, Epi mendekati dan mengajak anak itu main bersama. Mereka bermain bersama dengan bahasa yang berbeda, tak jarang menggunakan bahasa isyarat. Ternyata anak itu adalah tetangga baru Epi, yang berasal dari Afghanistan, bernama Fatima.

Setiap hari mereka bermain bersama, ternyata banyak permainan yang sama antara Indonesia dan Afghanistan, hanya berbeda nama saja. Seperti permainan yang menjadi kesukaan mereka dan sering mereka mainkan, permainan engklek di Indonesia atau jozbazi di Afghanistan.

Di saat malam takbiran, di akhir penghujung bulan puasa, keluarga Epi dan Fatima makan bersama. Epi sangat suka makanan Afghanistan, yaitu bolani, sementara Fatima sangat menikmati kolak pisang buatan ibu Epi. Malam itu Epi dan Fatima melihat pesta kembang api, dan tentu saja main engklek bersama

Sumber: <https://literacycloud.org/stories/464-epi-s-new-friend/>

- Bahan bacaan 3:

TEMAN SEJATI

Penulis: Evi Z. Indriani

Ilustrator: Ferlina Gunawan

Gunung Sinabung meletus. Semua orang harus mengungsi. Namun Oro malah lari ke rumah. Ternyata dia ingin mencari dan mengambil bola Monang. Saat keluar rumah, Monang sudah tidak ada. Oro terus mencari Monang kesana kemari, namun tidak ditemukan juga. Tiba-tiba ada yang mengejar dan menangkap Oro, Oro dibawa ke suatu tempat dengan mobil "penyelamat hewan". Saat mobil berhenti Oro segera melompat kabur dari mobil. Wah...tempat apa ini, banyak ibu-ibu memasak, anak bersekolah, perawat mengobati pengungsi, semua dilakukan di tenda-tenda. Lalu Monang dimana?

Terdengar suara merdu sayup-sayup, Oro mengenali suara itu...suara seruling Monang. Oro berlari mengikuti sumber suara, sampai akhirnya...dia menemukan Monang. Mereka berdua sangat senang bertemu sahabat sejati kembali

Sumber: <https://literacycloud.org/stories/454-a-true-friend/>

- Bahan bacaan 4:

KETIKA GILANG INGIN SEPERTI KAK SITA

Penulis: Aniek Wijaya

Ilustrator: Melanie Sie

Gilang ingin seperti Kak Sita, pintar menggambar. Tapi Kak Sita tidak mau mengajari. Gilang ingin seperti Kak Sita, banyak teman dan bermain tali bersama, tapi Gilang hanya boleh memegang tali, bosan.

Kak Sita suka pergi ke Sanggar Tari, Gilang ingin ikut, tapi tak pernah diajak. Gilang pun mengikuti Kak Sita diam-diam ke sanggar. Tiba-tiba..."Gilang, laki-laki tidak boleh menari Bondan! Kamu tunggu di sana" Gilang ketahuan mengikuti Kak Sita.

Gilang sedih...tiba-tiba dari balik pintu..."Waah asyiiiikkk", sekelompok anak laki-laki mengendarai kuda lumping sedang menari bersama. Gilang bersemangat menirukan tarian anak-anak laki-laki tersebut. Kak Sita turut senang, karena ternyata ada tarian untuk anak laki-laki, tari jaran.

Sejak saat itu Gilang tidak lagi mengikuti Kak Sita kemana-mana, hanya ikut saat Kak Sita pergi ke Sanggar Tari, berlatih Tari Jaran.

Sumber: [Ketika Gilang Ingin Seperti Kak Sita \(literacycloud.org\)](https://literacycloud.org/stories/454-a-true-friend/)

- Bahan bacaan 5:

MAIN BERSAMA, YUK!

Penulis: Ina Inong

Ilustrator: Rizky Ramadhan

Jojo melihat seorang anak bermain bola sendirian di lapangan. Dia bermain sangat lincah. Saat bola memantul menuju arah Jojo, Jojo mengumpan balik dan mengajaknya bermain. Namun saat diajak berbicara, anak tersebut diam saja tak pernah menjawab.

Bola keluar lapangan. Saat anak tersebut hendak mengambil bola, tiba-tiba muncul sebuah sepeda berjalan kencang, kriiing...kriiing...anak tersebut tetap diam saja. Jojo berlari dan sekuat tenaga menarik anak tersebut agar tidak tertabrak sepeda.

Jojo bertanya apakah anak tersebut terluka, lagi-lagi ia tak menjawab, hanya berdiri dan memberi isyarat bahwa dia tak terluka. Saat itu Jojo menyadari bahwa anak tersebut tak bisa mendengar, tuli.

Mereka kembali bermain bola dengan serunya sampai sore. Saat istirahat, Jojo menanyakan nama anak laki-laki tersebut. Anak laki-laki tersebut menunjuk tulisan di punggung bajunya, kemudian menunjukkan dengan bahasa isyarat, Fafa nama anak tersebut. Jojo lalu menuliskan namanya di tanah. Jojo senang mendapat teman baru bernama Fafa.

Sumber: [Main Bersama, Yuk! \(literacycloud.org\)](https://literacycloud.org/stories/454-a-true-friend/)

- Bahan Bacaan 6:

AKU SAYANG IBU

Penulis: Fongsamay Phommaxay

Ilustrator: Nivong Sengsakoun

Ibuku bernama Lee. Ibu sibuk bekerja setiap hari. Dari ibu aku banyak belajar. Ketika ibu memasak, aku pun belajar memasak. Ketika ibu menyiram bunga, aku belajar menyiram bunga. Ketika ibu mencuci pakaian, aku pun belajar mencuci pakaian. Ketika ibu menjemur pakaian, aku pun belajar menjemur pakaian. Ibu membelikanku sepeda, dan mengajarku menaikinya. Ibu tersenyum saat aku berhasil, horeeee...

Saat malam hari, ibu merapikan tempat tidur, aku pun belajar merapikan tempat tidur. Sebelum tidur, tak lupa ibu membaakan dongeng, dan menyanyikan lagu nina bobo saat aku sudah mengantuk. Aku sangat sayang ibu.

Sumber: [Aku Sayang Ibu \(literacycloud.org\)](http://literacycloud.org)

- Bahan bacaan 7:

DIMANA ADIK?

Penulis: Fransisca Emilia

Ilustrator: Vincentia Valentine

Bilung suka merangkak kian kemari, ia juga memainkan manik-manik yang sudah ibu jahit. Ibu jadi tidak bisa bekerja dengan tenang. Monan harus membawa Bilung ke rumah Nenek. Nenek akan memasak untuk mereka...hmmm pasti enak.

Monan dan Bilung melihat burung enggang...ayo kita terbang. Wah ada buah mata kucing, rasanya manis dan segar. Lihat...teman-teman sedang membuat gelang rotan. Monan mau juga. Monan asyik membuat gelang rotan. Hei...ada anak babi hutan....Monan ingin bermain juga dengannya.

Oooo dimana Bilung? Tak ada di keranjang gendongnya. Apa disini? Apakah ada disana? Heiii itu Bilung. Monan senang sekali bertemu Bilung. Akhirnya Monan dan Bilung sampai juga di rumah nenek

Sumber: [Di Mana Adik? \(literacycloud.org\)](http://literacycloud.org)

- Bahan bacaan 8

RAMBUT PANJANG ALIKA

Penulis: Dewi Rieka

Ilustrator: Fatimah Zahra

Alika menyukai rambut pendek ibu ketika masih muda. Alika ingin memiliki rambut seperti ibu di foto. Alika lalu mengambil gunting mainannya, lalu menggunting rambutnya sendiri.

Alika mengambil cermin, dan.....dia memotong rambutnya terlalu pendek dan tidak beraturan. Dia tidak ingin siapapun melihat rambutnya. Alika berjalan ke dapur, memikirkan cara agar rambutnya terlihat panjang kembali.

Alika mencoba memakai mi di kepalanya. Apakah Alika menyukainya? Alika mencoba dengan daun bawang, kacang panjang, petai, kangkung, dan rambut jagung. Apakah Alika menyukainya?

Alika tidak ingin ayah dan ibu menemukannya dan sembunyi, tapi ibu dan ayah dapat menemukannya. Ibu lalu memakaikan bando di kepala Alika. Apakah Alika menyukainya?

Sumber: <https://literacycloud.org/stories/321-alika-s-long-hair/>

- Bahan bacaan 9:

BELANJA BERSAMA AYAH

Penulis: Rei El Tsurayya

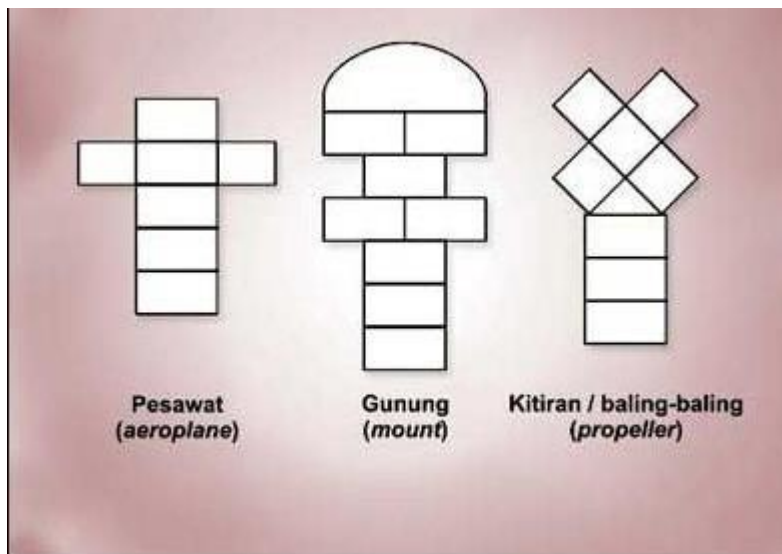
Ilustrator: Melani Putri

Seekor kucing bernama Lopi dan ayahnya berbelanja ke supermarket. Mereka akan membuat hidangan istimewa untuk Ibu. Lopi lalu kehilangan Ayah di dalam supermarket yang luas tersebut. Tapi, Lopi punya ide untuk menemukan Ayah di tengah keramaian. Dia meminjam pengeras suara kepada Pak Rubah, lalu memanggil ayahnya dengan menggunakan pengeras suara tersebut. Akhirnya Lopi berhasil bertemu dengan ayahnya dan makan bersama di kantin supermarket.

Sumber: <https://literacycloud.org/stories/343-shopping-with-father/>

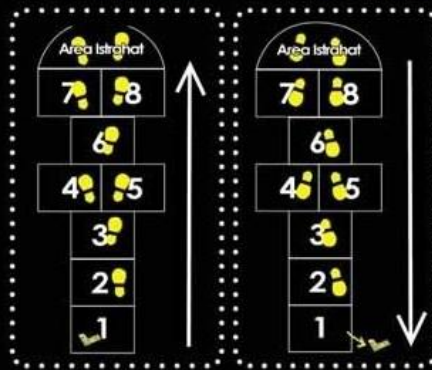
DAFTAR PUSTAKA

- Cara bermain sonlah/engksondah:



<https://nanamyger.blogspot.com/2017/01/engklek-permainan-tradisional.html>

RUTE PERJALANAN DALAM SONDAH



KETERANGAN :

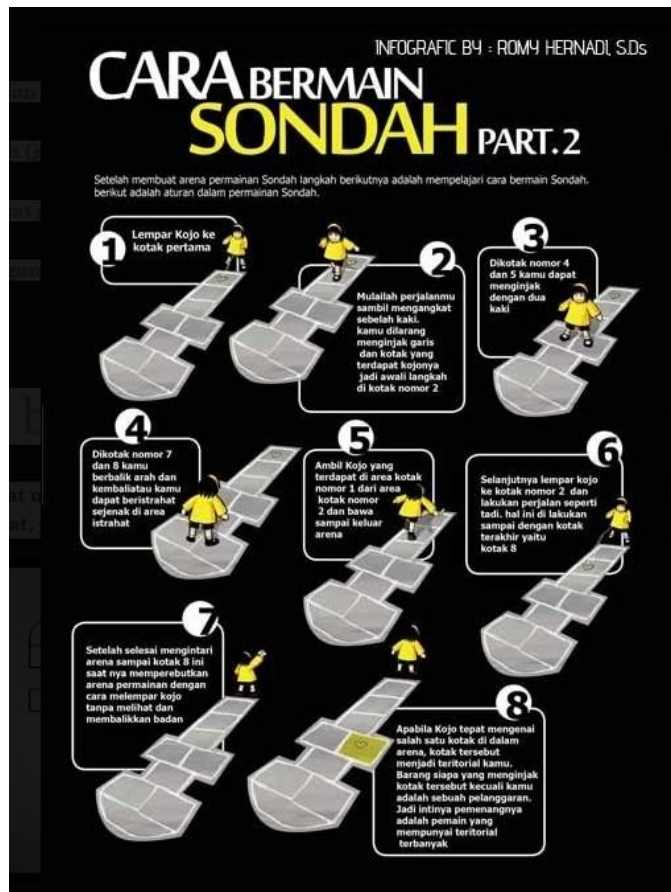
Area Istirahat adalah area bebas, pemain dapat beristirahat sejenak dengan dua kaki.

INFOGRAFIC BY : ROMY HERNADI, S.Ds

PELANGGARAN DALAM SONDAH



<https://nanamyger.blogspot.com/2017/01/engklek-permainan-tradisional.html>



<https://nanamyger.blogspot.com/2017/01/engklek-permainan-tradisional.html>

- Video contoh pemanasan-gerak lokomotor-pendinginan.
<https://youtu.be/9sr7I1LIET4>